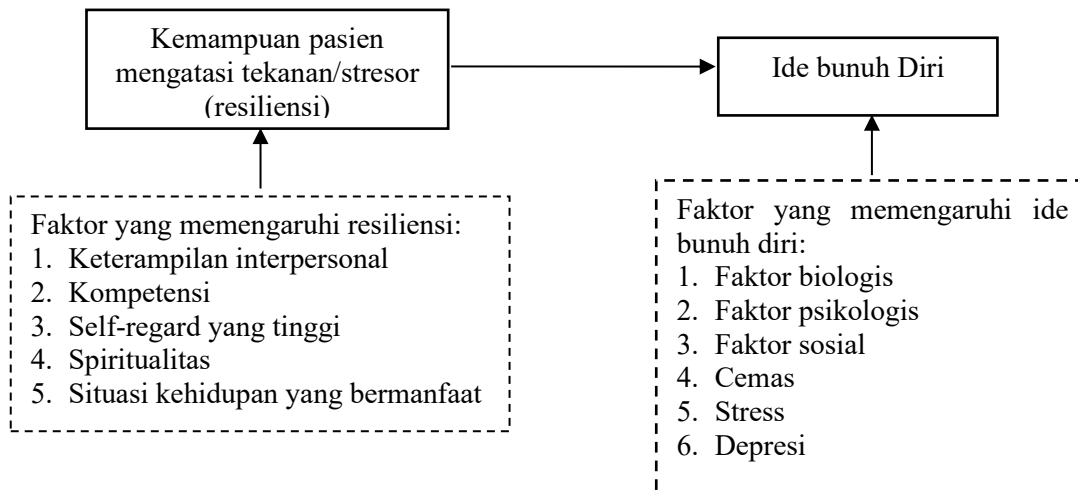



BAB III KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi abstrak dari suatu realitas yang disusun secara sistematis untuk memudahkan penyampaian dalam konteks ilmiah. Kerangka ini berfungsi sebagai dasar dalam pengembangan teori yang menggambarkan keterkaitan antara variabel, baik yang diteliti secara langsung maupun tidak (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Keterangan :

Variabel yang diteliti : 

Variabel yang tidak diteliti : 

Alur pikir : 

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau objek tertentu, yang mencerminkan adanya perbedaan atau variasi antar individu atau objek lainnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, terdapat dua kategori variabel yang dianalisis, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Independent variable atau variabel bebas merupakan variabel yang dianggap memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah resiliensi.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Dependent Variable atau variabel terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai dampak dari adanya pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, ide bunuh diri ditetapkan sebagai variabel dependen.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian rinci mengenai suatu konsep yang didasarkan pada ciri-ciri yang dapat diamati serta diukur secara nyata atau empiris (Nursalam, 2020). Definisi ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai bagaimana suatu variabel diukur dalam konteks penelitian. Uraian mengenai definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Resiliensi dengan Ide Bunuh Diri Pada Penderita HIV di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Cara/alat Ukur	Skala Ukur
Resiliensi	Kemampuan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dilihat dari aspek resiliensi yaitu kompetensi pribadi, standar tinggi dan keuletan, kepercayaan pada naluri toleransi terhadap efek negative dan memperkuat efek dari stress, penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman, pengendalian dan pengaruh spritual dengan hasil ukur tinggi skor 27-40, sedang skor 14-26, rendah skor 0-13.	<i>Connor Davidson-Resilience Scale (CD-RISC)</i>	Ordinal
Ide bunuh diri	ide bunuh diri pada penderita HIV mencerminkan sekumpulan pemikiran yang mencakup keinginan dan dorongan untuk mengakhiri hidup, intensitas atau frekuensi munculnya pikiran tersebut, tingkat potensi ancaman terhadap terjadinya tindakan bunuh diri, serta kemungkinan terjadinya percobaan bunuh diri di waktu yang akan datang yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang akan diukur hanya 1 kali selama 10-15 menit dengan hasil ukur rendah skor < 7 dan tinggi skor ≥ 7 .	Kuesioner <i>The Suicide Behavours Questionnaire -Revised (SBQ-R)</i>	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui metode ilmiah (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah *alternative hypothesis* (H_a) yang dimana ada hubungan antara resiliensi individu dan kecenderungan untuk memiliki ide bunuh diri pada penderita HIV di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2025.